

PELATIHAN PEMBUATAN FACESHIELD SEBAGAI ALTERNATIF PELATIHAN KETRAMPILAN DI YAYASAN GENERASI PEDULI INDONESIA

Annisa Mulia Rani^{1,*}, Leola Dewiyani¹, Nelfiyanti¹, Surya Hindrata¹

¹Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl Cempaka Putih tengah No 27,
Jakarta, 10510

*Email: annisa.muliarani@umj.ac.id

ABSTRAK

Yayasan Generasi Peduli Indonesia terletak di Jati Asih Pondok Gede, yang memiliki program kerja dalam bidang Sosial, Bidang Pendidikan Bidang Keagamaan dan Bidang Kemanusiaan. Adapun bidang pendidikan diantaranya yaitu Menyelenggarakan Taman Pendidikan Alquran, Latihan Ketrampilan. Berdasarkan program kerja tersebut yaitu pelatihan ketrampilan melihat keadaan situasi pandemik dimana seperti ini, maka kami melalui metode pdca yaitu plan do check action memutuskan untuk memberikan pelatihan ketrampilan pembuatan faceshield yaitu pelindung wajah yang dimana nantinya diharapkan akan bisa bermanfaat untuk menjadi sumber pendapatan Dan juga yayasan bisa berdonasi juga dengan pembuatan faceshield ini.faceshield ini dibuat dengan bahan-bahan yaitu busa, mika bening, strap Velcro dan stiker. Adapun untuk peralatan yang digunakan adalah gunting cutter, lem tembak dan penggaris. Peserta yang mengikuti adalah berjumlah 9 orang. Disesuaikan dengan protocol covid. Evaluasi atas pelatihan yang telah disebar dan diisi maka peserta menyatakan kepuasan atas pelatihan ini dan berharap agar selanjutnya tim-tim pengabdian masyarakat bisa melakukan pengabdian masyarakat di yayasan generasi peduli indonesia

Kata kunci: Faceshield, Keterampilan, Pelatihan, Peduli.

ABSTRACT

The Generasi Peduli Indonesia Foundation is located in Jati Asih Pondok Gede, which has work programs in the Social, Religious Education and Humanities fields. The education sector includes holding a Koran Education Park, Skills Training. Based on the work program, namely skills training to see the state of a pandemic situation where like this, we, through the Pdca method, namely the plan do check action, decided to provide training in faceshield making skills, namely face shields which are expected to be useful as a source of income. also donate to the making of this faceshield. This faceshield is made with materials namely foam, clear mica, Velcro strap and stickers. As for the equipment used are cutter scissors, hot glue gun and a ruler. The number of participants who took part was 9 people. Adjusted to the covid protocol. Based on the evaluation of the training that had been distributed and filled, the participants expressed satisfaction with this training and hoped that in the future the community service teams could carry out community service at the foundation for the generation of caring in Indonesia.

Keywords: Faceshield, Skill, Training, Care.

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 akhir di dunia dilanda wabah covid 19, dimana hamper seluruh dunia mengalami wabah ini. Covid 19 adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Maka untuk mencegah penyebaran covid 19 ini diterapkan protocol kesehatan oleh pemerintah diantaranya adalah jaga jarak, menggunakan masker dan sejenisnya, jaga kebersihan tangan dan wajag, jangan menyentuh tangan dan wajah, cuci tangan denga sabun.

Tim pengabdian jurusan teknik industri Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan upaya tindakan pencegahan penyebaran covid 19. Di kampus untuk protocol kesehtan juga sudah diterapkan, seperti layaknya protocol yang ada. Tujuan pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab terjadinya covid tindakan pencegahannya, sehingga masyarakat dapat mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari terjadinya covid dan juga mmberikan pelatihan ketrampilan pembuatan faceshield.

Yayasan Generasi peduli Indonesia merupakan mitra kerjasama tim dosen Industri yang beralamat di Jatikramat Jati Asih Bekasi Jawa Barat, dapat dilihat di gambar 1. Yayasan Generasi peduli Indonesia ini merupakan yayasan yang didirikan untuk ikut membantu pemerintah dalam rangka mewujudkan kehidupan bernegara sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, menciptakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta memelihara ketertiban dunia, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Yayasan Generasi Peduli Indonesia Berdiri tahun 2012 yang mempunyai visi yaitu menjadi yayasan yang dapat melahirkan generasi-generasi bangsa yang mandiri, cerdas dan bermartabat serta beraklaqul karimah sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan bernegara.

Misi yayasan generasi peduli Indonesia ada pada 4 bidang yaitu bidang sosial dengan memberika santunan kepada anak yatim dan dhuafa, memberikan

beasiswa untuk anak-anak yaim yang berprestasi, pada bidang pendidikan menyelenggarakan taman pendidikan alquran menyelenggarakan pelatihan ketrampilan, dan juga pada bidang keagamaan yaitu mengadakan acara hari-hari besar keagamaan islam dan juga bidang social.



Gambar 1. Yayasan Generasi Peduli Indonesia

METODE

Adapun dalam Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat di lingkungan yayasan pada dilakukan dengan melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada yayasan yang menjadi obyek dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian menentukan pelatihan apa yang akan diberikan kepada yayasan dimana dalam hal ini para pengurus yayasan yang akan diajarkan lagi kepada anak asuh/orang lain.

Dimana salah satu misi yayasan juga memberikan ketrampilan kepada anak asuh nya maka diperlukan satu ketrampilan yang bisa digunakan untuk menambah wawasan *Problem solving* atau solusi optimal dilakukan dengan memberikan pelatihan ketrampilan pembuatan face shield adapun tahapan dalam pelaksanan ini adalah dengan tahapan seperti tabel 1 dibawah ini. Dalam pelaksanaannya pelatihan dilakukan tanggal 25 Juli 2020 dengan metode presentasi dan praktek.

Pelatihan ini diikuti oleh 9 peserta, karena tim pengabdian masyarakat (pengmas) dan pihak yayasan membatasi peserta diarenakan mengikuti protocol covid untuk menjaga jarak.

Namun dengan 9 orang ini diharapkan dapat menularkan ilmunya ke anak asuh yayasan dan orang-orang di lingkup peserta. Sehingga metode yang digunakan menggunakan metode PDCA (plan do check action). Dimana tahapan awal perencanaan diakrenakan salah satu program kerja dan misi dari yayasan adalah memberikan pelatihan maka kami tim merencanakan oelatihan ketrampilan faceshield, dan do adalah melaksanakan pelatihan kemudian check action yaitu

memastikan pelatihan ketrampilan inibisa digunakan kembali utk anggota yayasan atau untu lingkungan sekitar

Adapun untu dalam perhitungan pembuatan faceshield kami memiliki tim kepakaran dalam bidang ekonomi yaitu Leola yang bisa menghitung harga pokok produksi untuk 1 buah faceshield yang dibuat. Dan Bu Nelfi yang bisa mengkoordinir bagaimana pembagian bahan mika untuk menjadi berapa buah, dan bu annisa yang memilihkan material. Dan surya yang membantu tim mendemonstrasikan bagaimana pembuatan faceshield

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan faceshield dilaksanakan dengan menggunakan bahan-bahan berikut ini Adapun bahan –bahan yang diguakan dalam pembuatan faceshield adalah

1. Mika Bening
2. Busa
- 3.Strap Velcro
4. Stiker

Gambar 5 Stiker

Busa digunakan untuk tidak keras jika bersentuhan dengan jidat.velcro digunakan agar tidak mudah copot atau melar jika dibandingkan dengan menggunakan karet.

Dan peralatan yang digunakan adalah

1. Cutter
2. Gunting

Gambar 6 Cutter Gunting

3. Lem Tembak



Gambar 7 Lem Tembak

4. Penggaris Gambar 8 Penggaris

Adapun untuk Tahapan Pembuatan Faceshield Tahapan Persiapan

1. pemotongan mika dengan ukuran 35 cm x 30 cm dan ujung-ujungnya dibuat lengkungan dengan kemudian setiap potongan dilakukan penggoresan dengan cutter dipinggir mika kanan kiri bagian atas untuk memasukan strap velcro
2. . pemotongan strap dengan ukuran 45 cm
- 3.pemotongan striker
4. pemotongan busa dengan ukuran panjang 20 cm

Tahapan perakitan

1. Pemasangan strap pada mika
2. penempelan busa pada mika dengan menggunakan lem tembak
- 3.penempelan striker pada bagian muka faceshield (gambar 9)



Hasil dari faceshield dan telah digunakan dapat dilihat pada gambar 10



Gambar 10. Hasil yang telah digunakan oleh peserta

Untuk biaya perpcs harga pokok produksi(HPP) adalah Rp 4000 rupiah.

Setelah diadakan pelatihan , tom kami juga menyebarkan kuesioner utk evaluasi pelatihan faceshield. Adapun contoh kuesionernya adalah sebagai berikut

Tabel 1 Kuesioner Pelatihan

	Ya	Tidak
1 Apakah bapak/ibu memahami tahapan yang diajarkan oleh tim dosen dalam pembuatan faceshield?		
2 Apakah materi pelatihan pembuatan faceshield dapat anda terapkan sendiri ?		
3 Apakah kegiatan praktik pembuatan faceshield sesuai dengan kebutuhan yayasan saat ini ?		
4 Apakah kegiatan pelatihan pembuatan faceshield yang dilakukan team dosen sudah dibuat secara menarik (tidak membosankan) ?		
5 Setelah mengikuti pelatihan, apakah bapak/ibu dapat mengajarkan pada anak asuh yayasan atau orang-orang di sekitar anda ?		
Saran untuk team dosen Teknik Industri UMJ :		

Kuesiner disebarakan keseluruh peserta dan 100 persen peserta merasa puas, dan paham atas penjelasan tim pengabdian kami serta peserta berharap ada keterlanjutan dari pelatihan-pelatihan selanjutnya

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan faceshield ini dilakukan ketika masa pandemic berlangsung di tahun 2020 dimana dalam pelaksanaan pelatihan juga mengikuti protocol kesehatan

yaitu jaga jarak dan dibatasi peserta nya serta menggunakan masker. Pelatihan faceshield ini menggunakan bahan mika, strap Velcro, busa, stiker dan juga peralatan gunting, stiker, dan lem tembak. Busa digunakan untuk tidak keras jika bersentuhan dengan jidat.velcro digunakan agar tidak mudah copot atau melar jika dibandingkan dengan menggunakan karet.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada orangtua kami masing-masing, dan keluarga kami yang sudah mendukung kegiatan kami diluar rumah. Kemudian kepada Yayasan Generasi Peduli Indonesia yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini, dan juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM UMJ) yang telah mendanai penelitian ini dengan no Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020: 75/R-UMJ/VII/2020, Tanggal 9 Juli 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Dkk Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Dengan Teknik *Decoupage* Di Desa Meunasah Mesjid Punteut Kec. Blang Mangat Kota Lhokseumawe, Jurnal Vokasi, Vol 2 No.1 April 2018 ISSN 2548 9410 cetak, ISSN 2548 4117
- Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia Yansen Theopilus, Thedy Yogasara, Clara Theresia, Johanna Renny Octavia <http://journal.unpar.ac.id/index.php/jrsi/article/view/4002> diakses September 2020
- Desain dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid19 Cahyo Budi Nugroho¹ , Ismail¹ , Gawan S¹ , Abulija M¹ , M. Syafei G¹ ,Asrafi¹ , Sapto Wiratno S¹ , Randi S¹ , Chandra Defta Rusdwinanto¹ , Sriyanto¹ , Naufal AP¹ , Meida PA¹, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/AbdiMas/article/download/1995/1123/> akses pada September 2020
- Standar Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Manajemen Penanganan Covid19. Jakarta: Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2020
- Gaspers v, 2014. Total Quality Mangement. Jakarta